

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument-instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka atau skala-skala dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Notoatmodjo, 2018). Desain dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh Suami dari ibu Akseptor KB Aktif di Wilayah Kerja UPTD

Puskesmas Rawat Inap Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 1.902

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameslow, sebagai berikut :

$$n = \frac{[Z^1 - \alpha/2\sqrt{2P(1-P)} + Z1 \beta\sqrt{P1(1-P1)} + P2(1-P2)]}{(P1-P2)^2}$$

$$n = \frac{0,05 \cdot 0,72(1-0,51) + 0,95 \cdot 0,72(1-0,21) + 0,97(1-0,97)}{(2,1 - 97,9)^2}$$

$$n = 53$$

Keterangan :

- n : Besar sampel
- Z1- $\alpha/2$: 5% (derajat kemaknaan)
- Z1- β : 95% (kekuatan uji)
- P : Fokus kasus (0,51)
- P1 : Proporsi ibu yang menggunakan IUD (P1 = 0,021)
- P2 : Proporsi ibu tidak menggunakan IUD (0,97)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 53 responden. Dengan menambahkan angka antisipasi *drop out* pada responden sebesar 10% yaitu 5, jadi total sampel yang dibutuhkan adalah 58 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive random sampling*, pengambilan sampel secara khusus berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

4. Kriteria Sampel

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Domisili 1 tahun terakhir
- c. Responden yang tinggal bersama suami
- d. Dapat membaca dan menulis

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur:

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Independent</i>					
Pemilihan IUD	Penggunaan kontrasepsi IUD/AKDR	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 = tidak menggunakan IUD 1 = IUD	Nominal
<i>Dependent</i>					
Dukungan Suami	Ikut serta suami dalam mendukung istri melakukan pemilihan kontrasepsi IUD	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 = dukungan suami kurang baik jika skor ≤ 40 . 1 = dukungan suami baik jika skor > 40	Ordinal

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini merupakan jenis data primer, dimana data diambil langsung kepada responden menggunakan kuesioner. Pengumpulan Data dilakukan dengan meminta pengantar izin dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu. peneliti melakukan kunjungan rumah (*door to door*), melakukan penelitian dengan memberikan *informed consent* pada responden, membagikan kuesioner dan setelah semua kuesioner di isi oleh responden selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adopsi dari hasil penelitian Fitriana (2017) dimana kuesioner berisi 16 soal, terdiri dari pertanyaan dukungan informasional pada soal nomor 1 sampai 4 (1 dan 2 pertanyaan positif, 3 dan 4 pertanyaan negative), dukungan penghargaan pada soal nomor 5 sampai 7 (7 dan 8 pertanyaan positif, 5 dan 6 pertanyaan negative), dukungan instrumental pada soal nomor 9 sampai 12 (9 dan 10 pertanyaan positif, 11 dan 12 pertanyaan negative), serta dukungan emosional pada soal nomor 13 sampai 15 (15 dan 16 pertanyaan positif, 13 dan 14 pertanyaan negative)

Alternative jawaban dalam penelitian ini meliputi: S (selalu), SR (sering), KD (Kadang-kadang) dan TP (tidak pernah). Cara memberikan skore pada jawaban pertanyaan positif jika responden menjawab S diberikan skore 4, SR diberikan skore 3, KD diberikan skore 2 dan TP diberikan skore 1. Sebaliknya jika responden menjawab pada pertanyaan negative S diberikan skore 1, SR diberikan skore 2, KD diberikan skore 3 dan TP diberikan skore 4.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adopsi dari hasil penelitian Fitriana (2017) dimana kuesioner berisi 16 soal, hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Uji Validitas Kuesioner

No	r- hitung > r-tabel	Keterangan
1	0.651 < 0.576	Valid
2	0.706 > 0.576	Valid
3	0.641 > 0.576	Valid
4	0.578 > 0.576	Valid
5	0.759 > 0.576	Valid
6	0.646 > 0.576	Valid
7	0.641 > 0.576	Valid
8	0.682 > 0.576	Valid
9	0.706 > 0.576	Valid
10	0.625 > 0.576	Valid
11	0.713 > 0.576	Valid
12	0.664 > 0.576	Valid
13	0.651 > 0.576	Valid
14	0.706 > 0.576	Valid
15	0.611 > 0.576	Valid
16	0.641 > 0.576	Valid

Dari tabel uji validitas didapatkan bahwa dari 16 soal dinyatakan valid dengan skore r-hitung > dari r-tabel (0,576). Nilai *alpha cronbath* sebesar 0,712 (>0,6) sehingga dinyatakan *reliable*

E. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Beberapa etika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan penjelasan tentang proses penelitian bahwa responden akan dirahasiakan hasil jawaban, responden diberikan waktu memberikan kontribusi dalam penelitian kurang lebih 15-20 menit. Responden mengisi kuesioner dengan inisial dan sebelumnya telah

diberikan surat persetujuan sebagai tanda bahwa responden mau berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Menjaga Kerahasiaan (*the right to privacy*)

Pada penelitian ini kuesioner dan informed consent berisi inisial responden, sehingga apapun hasilnya tidak dapat dipastikan langsung siapa pemilik jawaban tersebut. Kemudian peneliti juga tidak akan menyebarkan hasil ini kecuali sebagai riset penelitiannya.

3. Persetujuan Menjadi Responden

Peneliti memberikan pernyataan persetujuan (*Infomed consent*) kepada responden. Responden yang menandatangani memiliki arti bersedia mengikuti proses penelitian, persetujuan dilakukan dengan sadar tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

4. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti yang telah mendapatkan persetujuan selanjutnya mengkomunikasikan informasi penelitian (Penjelasan Sebelum Persetujuan) secara terbuka kepada siapapun tanpa membedakan umur, ras, suku dan agama responden.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini menggunakan data primer yang langsung didapatkan langsung ke responden peneliti menjamin tidak ada kerugian atau resiko yang berdampak fatal pada hasil penelitian ini.

F. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. Editing

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

2. Coding

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis. Adapun coding yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Dukungan Suami

Kode 0 = dukungan suami kurang baik jika skor ≤ 40

Kode 1 = dukungan suami baik jika skor > 40

b. Penggunaan IUD

Kode 0 = tidak menggunakan IUD

Kode 1 = IUD

3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

G. Jalannya Penelitian

1. Proses Pengumpulan Data awal dilakukan dengan meminta pengantar izin dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
2. Setelah mendapatkan surat izin, maka peneliti memberikan ke pihak Puskesmas guna mengizinkan dalam pengambilan data PUS dan pengguna IUD
3. Pada data yang terkumpul maka peneliti melakukan perhitungan sampel dari populasi yang ada.
4. Hasil data dan pengajuan proposal di pertegas pada seminar proposal dengan masukan dari pembimbing 1 dan 2.
5. Setelah hasil seminar proposal disetujui maka peneliti disetujui melakukan tahap penelitian

6. Penelitian diawali dengan melakukan izin ke Puskesmas untuk terjun langsung ke responden
7. Melakukan seleksi sampel sesuai dengan kriteria yang ada
8. Melakukan penelitian dengan melakukan kunjungan rumah (*door to door*),
9. Melakukan penelitian dengan memberikan *informed consent* pada responden,
10. Peneliti dibantu oleh *enumerator* (asisten) yaitu 2 orang tenaga kesehatan (perawat)
11. Melakukan persamaan persepsi dengan *enumerator*. Dalam penelitian ini *enumerator* yang membantu minimal pendidikan S1 Keperawatan.
12. Menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian kepada responden
13. Sampel yang diambil adalah Suami ibu dengan akseptor KB Aktif
14. Membagikan kuesioner dan setelah semua kuesioner di isi oleh responden selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.
15. Melakukan bimbingan hasil pengolahan data dan interpretasi data
16. Melakukan seminar hasil

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan dimaksudkan untuk mengetahui

distribusi frekuensi atau besarnya proposi menurut variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menguji adanya hubungan antara kedua variabel. Pada penelitian ini dikarenakan variabel independen mempunyai skala ordinal dan variabel dependen mempunyai skala nominal maka untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan *Spearman Rank*. Uji *Spearman Rank* adalah statistik non parametris yang digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dengan kesimpulan derajat signifikan sebagai berikut :

- a. Bila $p \text{ value} < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi *intra uterine device* (IUD) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang.
- b. Bila $p \text{ value} > \alpha 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi *intra uterine device* (IUD) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang.